

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Sekolah alam adalah salah satu sekolah alternatif yang media pembelajarannya lebih mengedepankan pemanfaatan alam sekitar seperti area perkebunan, perbukitan dan area alam terbuka lainnya. Sekolah alam ini berbeda dengan sekolah formal pada umumnya yang membutuhkan ruang kelas untuk aktivitas belajar mengajar. Didirikan dengan tujuan agar dalam menerima ilmu pendidikan, siswa bisa mendapatkan gaya belajar yang baru tanpa menyimpang dari kurikulum yang sedang berjalan. Seorang siswa juga lebih memiliki ruang gerak yang luas karena membuat anak lebih mengenal alam sekitar tanpa terlepas dari ilmu pengetahuan, atau biasa dikenal dengan istilah "*fun learning*". Sekolah alam ini dicetuskan pertama kali oleh Lendo Novo yang berpendapat bahwa seorang anak bisa menerima ilmu pengetahuan dimana saja bukan hanya dalam ruang kelas pada umumnya. Karena Lendo Novo adalah seorang yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan menurutnya, hanya duduk diam dalam menerima ilmu tanpa bertanya adalah sebuah penyiksaan.

Sekolah Alam Binangkit yang didirikan oleh ketua Karang Taruna bernama Guntur Hermawan pada tahun 2019 ini mendapat dukungan dari masyarakat sekitar Kecamatan Cigalontang. Selain itu, Sekolah Alam Binangkit ini juga mendapatkan sarana dan pra sarana dari pemerintah desa dalam menjalankan sekolah berbasis alam ini. Hasil wawancara dengan pendiri Sekolah Alam Binangkit ini, mengungkapkan bahwa dalam sekolah alam yang memiliki beberapa kelas seperti kelas seni, kelas pangan, pengelolaan sampah, dan kelas kopi ini mungkin tidak bisa didapatkan di sekolah sekolah pada umumnya yang terpaku pada akademik dan kurikulum nasional.

Sekolah Alam Binangkit yang baru didirikan 3 tahun ini, masih belum dikenal jauh oleh kebanyakan orang khususnya masyarakat sekitar sekolah alam. Kurangnya informasi tentang kesenian yang ada di Sekolah Alam Binangkit ini membuat masyarakat enggan untuk datang dan mencari tahu tentang program kesenian yang ada di dalam Sekolah Alam Binangkit ini. Oleh karena itu, diperlukan media iklan serta promosi tentang kelas kesenian Sunda yang ada di Sekolah Alam Binangkit

agar masyarakat lebih tertarik dan berkontribusi dalam program kesenian di sekolah alam ini. Iklan serta promosi yang akan disampaikan oleh perancang adalah dengan menggunakan video animasi 2D sebagai media utama yang berisi informasi seni tradisional dengan teknologi agar bisa mengimbangi perkembangan zaman.

Video animasi 2D menceritakan tentang seorang anak yang ingin mengikuti kelas seni jaipong setelah melihat salah satu temannya sedang berlatih jaipong. Setelah mendapatkan informasi dari salah satu warga disana, anak tersebut bisa mengikuti kelas seni jaipong yang ada di Sekolah Alam Binangkit. Selain menggunakan video animasi 2D, perancang juga menggunakan beberapa media pendukung seperti poster, brosur, *tumbler*, *x-banner*, *sticker*, *feed Instagram*, *totebag*, buku latihan, selendang, pin, topi yang berisikan informasi mengenai sekolah alam, ilustrasi, dan nama dari sekolah alam ini.

V.2 SARAN

Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat membantu Sekolah Alam Binangkit dalam periklanan dan promosi yang berisi informasi kepada masyarakat mengenai kelas seni yang ada di Sekolah Alam Binangkit ini. Kemudian, dalam perancangan media promosi ini memiliki beberapa kekurangan baik dalam segi desain visual maupun segi informasi. Kedepannya, dalam perancangan ini, informasi yang akan disampaikan bisa lebih lengkap sehingga mudah dipahami oleh target *audience*. Dalam segi visual, diharapkan bisa dibuat lebih baik lagi sehingga mampu menarik perhatian target *audience*.